

Karakteristik Fasad pada Gedung Olahraga Nerogtog Kecamatan Pinang Pemerintahan Kota Tangerang

Melia Dinata ¹

¹ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya.

Email korespondensi: MeliaDinata@student.upj.ac.id

Abstrak

Berbagai jenis desain gedung olahraga berkembang di kota Tangerang, antara lain desain bangunan olahraga dengan menggunakan konsep struktur cangkang hingga menggunakan konsep struktur rangaka ruang dan rangka batang. Berbagai macam bangunan olahraga dapat ditemui dengan bentuk yang berbeda-beda. Khususnya di daerah Tangerang, penelitian ini dilakukan untuk mencari karakteristik fasad terhadap kenyamanan pengguna mengenai desain bangunan olahraga yang berada di wilayah kota Tangerang, khususnya di kecamatan Pinang. Pengambilan data dilakukan dengan survey pada bangunan olahraga, melihat perencanaan desain serta dibantu dengan izin penelitian dengan pihak dinas perumahan, permukiman dan pertanahan kota Tangerang yang sedang melaksanakan proyek tersebut. Komponen-komponen fasad yang diteliti meliputi orientasi bangunan, bentuk, warna, dimensi, dan proporsi. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bentuk atau wujud bangunan yang merupakan bangunan sederhana dengan menggunakan konsep cangkang yang geometris dan *simple*, posisi bangunan sangat strategis dapat dilihat dari berbagai arah dan aksesnya mudah untuk masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Warna didominasi oleh abu-abu dan terdapat sentuhan warna biru untuk dimensi bangunan sangat tinggi sehingga bangunan ini dapat menjadi hirarki bagi bangunan sekitarnya, irama terlihat pada penggunaan ventilasi dan penggunaan material yang modern dan merespon kondisi alam sehingga bangunan ini dapat membuat nyaman bagi pengguna. Nyaman membuat pengguna tertarik karena keindahan fasadnya.

Kata-kunci: *fasade*, gedung olahraga, desain gedung olahraga

Pengantar

Kota Tangerang merupakan kota yang terletak di utara pedusunan Provinsi Banten, Kota Tangerang berada di sebelah barat DKI Jakarta dengan luas 164,6 km², populasi penduduk 2,274 juta jiwa serta didukung oleh fasilitas kota yang memadai untuk masyarakat beraktivitas. Salah satunya gedung olahraga merupakan suatu wadah untuk menunjang kegiatan jasmani dan rohani bagi masyarakat kota Tangerang. Dengan adanya fasilitas gedung olahraga yang telah disediakan oleh pemerintah diharapkan masyarakat dapat menjaga kesehatan sebelum terbentuknya bangunan olahraga terlebih dahulu direncanakan oleh Dinas Perumahan, Permukiman, dan Pertanahan.

Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan adalah instansi Pemerintahan Kota Tangerang yang bergerak di bidang perumahan, permukiman dan pertanahan yang meliputi perumahan dan kawasan permukiman, bidang bangunan, bidang air minum dan air limbah, dan bidang pengawasan, pelayanan bangunan dan pertanahan dengan cakupan proyek antara lain: rumah tinggal, bangunan pemerintah, dan salah satunya gedung olahraga.

Dalam perencanaan sebuah gedung olah raga harus sesuai dengan standar gedung olahraga pada umumnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia selain itu gedung dapat dipastikan tidak membahayakan pengguna baik dari segi penerapan desain, termasuk desain fasad bangunan tidak memberikan dampak kepada pengguna melalui desain fasad. Dalam mendesain fasad khususnya bangunan olahraga harus memikirkan sirkulasi udara yang baik dalam bangunan fasad juga dapat mempengaruhi masyarakat sebagai daya tarik untuk berkegiatan didalamnya dengan bentuk dan karakteristik yang berbeda.

Dengan akan melaksanakan pekan olahraga oleh Pemerintahan Kota Tangerang pada tahun 2022 maka Dinas Perumahan Permukiman dan Pertanahan Kota Tangerang berkerjasama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga untuk melakukan pembangunan dan renovasi fasilitas bangunan olahraga sebelum pekan olahraga berlangsung. Salah satunya pembuatan gedung olahraga pada Kelurahan Neroctog yang berada diwilayah Pinang yang merupakan sebuah perumahan dengan kegiatan masyarakat yang beragam tetapi tidak adanya fasilitas olahraga di daerah tersebut menjadikan sebuah permintaan masyarakat akan kebutuhan gedung olahraga kepada pemerintah.

Kegiatan olahraga sangat meningkat khususnya pada era pandemi saat ini untuk menaikkan imun tubuh khususnya pada kalangan muda kegiatan olahraga selain dapat menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh selain itu dapat menjadi salah satu hiburan, mengisi waktu luang dan menjalin sosialisasi antar masyarakat karena fasilitas gedung olahraga dapat menampung kegiatan jasmani, hiburan, dan perlombaan. Dalam perencanaan gedung olahraga memiliki 6 alternatif model struktur yaitu struktur portal, struktur penyangga, struktur kabel, struktur rangka ruang, dan rangka batang, struktur cangkang (Tarigan, 2020). Bangunan olahraga di peruntukan kepada jenis olahraga yang dapat dilakukan secara *indoor* seperti basket, futsal, voli, badminton, dan lain-lainnya.

Data

Gedung olahraga merupakan fasilitas kesehatan yang disediakan oleh Pemerintah Kota Tangerang, sebelum terbentuknya bangunan masyarakat kota Tangerang harus melakukan permintaan atau usulan mengenai fasilitas yang belum tersedia pada wilayah tersebut khususnya pada wilayah Neroctog masyarakat mengusulkan untuk membuat bangunan olahraga badminton. Letak bangunan ini berada pada kawasan yang memiliki aktivitas tinggi yaitu berada di jalan utama Kompleks Pinang Indah tempat tersebut sangat strategis karena dekat dengan perumahan akses ke jalan raya utama dekat dan letak sangat strategis untuk pengguna yang ingin melakukan kegiatan olahraga badminton. Proses perencanaan ini perlu mempertimbangkan hal-hal tertentu yaitu berupa standar-standar mengenai bangunan olahraga menurut Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga pada tahun 2014, lahan yang disediakan dan direncanakan untuk pembangunan gedung olahraga harus memiliki sebidang tanah yang rata, tidak memiliki kemiringan yang tidak ekstrem (*geomorphology* yang aman), standar prasarana olahraga berupa bangunan gedung olahraga, daya dukung tanah yang baik, tidak labil, bukan rawa dan tidak rawan longsor (Indonesia, 2014) begitu dengan kondisi pembangunan pada gedung olahraga yang berada di Kecamatan Pinang yang telah memenuhi standar peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga.

Isu

Karakteristik fasad yang menjadi isu perencanaan gedung olahraga yang berada di Kecamatan Pinang perencanaan bangunan keindahan bentuk masa yang berbeda dengan bangunan olahraga lainnya menjadi objek utama dalam menelaah isu permasalahan karakteristik fasad serta di dukung dengan elemen-elemen pendukung yaitu bentuk orientasi, bentuk, warna, dimensi, dan proporsi pada bangunan.

Tujuan Perencanaan

Tujuan perencanaan ini dilakukan untuk :

- Mengetahui karakteristik fasad pada gedung olahraga yang berada di Wilayah Nerogtog,
- Mengetahui penerapan fasad yang diaplikasikan,
- Mengetahui dampak pengaplikasian fasad terhadap kenyamanan pengguna.

Konsep

Perencanaan gedung olahraga berlokasi di Wilayah Nerogtog yang berada di Kelurahan Pinang, Kota Tangerang. Jika kita lihat *site* ini menghadap barat sehingga terhubung oleh akses utama perumahan, *site* ini menghadap balai warga yang berada ditengah-tengah permukiman sehingga bangunan dapat mudah diakses oleh masyarakat.seperti gambar dibawah ini



Gambar 1. Peta Lokasi Site (Sumber: Google Maps)

Secara penempatan muka bangunan gedung olahraga menghadap barat sangatlah beresiko untuk terjadinya kenaikan suhu udara akibat panasnya matahari sore yang nantinya akan memberikan dampak kepada penggunanya. Maka dalam desain harus menangkal masalah-masalah tersebut khususnya dalam pembuatan fasad bangunan, penggunaan material, dan pembuatan bukaan harus

dipertimbangkan sebelum terjadinya pembangunan pelaksanaan oleh Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan mengenai desain fasad bangunan.

Dinas Perumahan, Permukiman, dan Pertanahan merupakan instansi yang sangat ahli dalam membangun serta kerja sama antar tenaga-tenaga ahli seperti kontraktor, arsitek, atau tenaga profesional lainnya dalam pembuatan gedung olahraga dan menangani masalah yang akan berpotensi pada Gedung Olahraga Nerogtog dengan pembuatan desain fasad yang meminimalisir penggunaan bukaan diarah barat merupakan solusi utama yang digunakan untuk mengurangi efek panas matahari sore seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2. Tampak Depan Fasad (*Sumber: Dokumen pribadi sudah memiliki izin Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kota Tangerang 2021*)

Jika kita teliti lebih lanjut mengenai desain fasad depan bangunan bersifat tertutup namun tidak memungkinkan untuk menggunakan model fasad yang monoton lalu melakukan berkreasi mengenai model fasad, seperti menggunakan motif-motif geometri dapat memperindah penampilan fasad sehingga masyarakat tertarik untuk menggunakan fasilitas gedung olahraga tersebut. Pemilihan material kaca yang tahan akan panas terhadap suhu matahari merupakan suatu tindakan besar yang dapat mempengaruhi kenyamanan didalam bangunan dari penggunaan material tersebut memberikan pencahayaan alami terhadap bangunan serta menggunakan material beton didalamnya sehingga bangunan mempunyai daya tahan yang lama untuk menciptakan struktur cangkang pada atap bangunan olahraga Nerogtog perlu dihubungkan dengan kerangka baja sehingga menciptakan bentuk lengkungan seperti desain tampak samping bawah ini.



Gambar 3. Tampak Samping Fasad (*Sumber: Dokumen pribadi sudah memiliki izin Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kota Tangerang 2021*)

Desain tersebut sangat berbeda dengan bangunan olahraga lainnya model dan material terbaru digunakan dalam desain bangunan ini menggunakan warna abu-abu pada material alumunium komposit panel warna abu-abu diasosiasikan dengan netral. Positifnya adalah seimbang, keamanan, masuk akal, klasik, sederhana, dewasa, intelek, keadilan sedangkan material alumunium komposit panel merupakan material yang baru dan dapat menambah kesan modern pada bangunan ini serta warna biru pada bangunan ini melambangkan konotasi natural berkesan damai, tenang, segar, kemurnian dan *positive feelings* (Marsya & Anggraita, 2016) sehingga seseorang yang datang bangunan ini dapat merasakan ketenangan dan kesehatan pada jiwa dan psikologis.

Untuk luas bangunan gedung olahraga ini mencapai 379.37m² karena bangunan ini mempunyai lengkungan pada atap nya untuk fasad depan bangunan dengan tinggi 9,342 meter dan fasad belakang bangunan dengan tinggi 5,569 meter dengan mengetahui ketinggian bangunan nantinya tidak akan mengganggu kenyamanan pengguna dalam berolahraga karena atap yang tinggi dan sirkulasi bukaan dan pencahayaan yang baik terlihat pada penggunaan jendela yang terdapat pada fasad samping. Penempatan jendela tersebut telah diproporsikan sesuai dengan ukuran standar ketinggian manusia hal tersebut dilakukan untuk membuat kenyamanan pengguna.

Kesimpulan

Karakteristik fasad bangunan olahraga dapat ditinjau dari unsur orientasi bangunan berdasarkan tinjauan langsung ke lapangan dan mengetahui desain yang diaplikasikan bangunan tersebut dapat dipastikan bangunan tersebut merupakan bangunan olahraga dengan desain yang unik menyerupai cangkang pada atapnya, *simple* menggunakan unsur geometris terlihat dari bentuk bangunannya pada segi posisi bangunan tersebut memiliki letak yang strategis yang banyak dilihat oleh orang karena berdekatan dengan balai warga wilayah tersebut berpotensi sebagai wilayah yang ramai akan aktivitas masyarakat didalamnya dari segi, warna dimensi, dan proporsi bangunan ini tinggi sehingga nantinya akan menimbulkan daya tarik masyarakat untuk berolahraga karena bangunannya yang bagus dan nyaman baik visual maupun termal.

Daftar Pustaka

- Indonesia, R. (2014). *Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No. 445 tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga*. <http://bsank.go.id/wp-content/uploads/2016/08/Permenpora-Standar-GOR.pdf>
- Marsya, I. H., & Anggraita, A. W. (2016). Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunanya, Studi Kasus pada Unit Transfusi Darah Kota X. *Jurnal Desain Interior*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.12962/j12345678.v1i1.1461>
- Tarigan, L. H. (2020). Gedung Olahraga Kabupaten Landak. *Jurnal Mosaik Arsitektur*, 8(1).